

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. 1. Latar belakang**

Dalam menghadapi era globalisasi, tantangan di bidang jasa konstruksi menjadi semakin besar, persaingan dengan kontraktor dari luar negeri tidak dapat dihindari lagi. Penggunaan sumber daya manusia yang besar memerlukan perencanaan dan pengendalian yang cermat dan terlatih sehingga di dalam industri jasa konstruksi keberadaan manajer proyek sangat diperlukan untuk mengendalikan jalannya proyek baik sumber daya maupun administrasi sesuai dengan program dan rencana proyek. Sebagai ujung tombak perusahaan konstruksi dalam perolehan keuntungan perusahaan, membuat jabatan manajer proyek sangat penting kedudukannya. Oleh karena itu tidak jarang manajer proyek yang sukses akan memiliki peluang mencapai posisi jabatan manajemen puncak. Duncan (1996) mengatakan bahwa pengetahuan manajemen proyek, yang wajib diketahui dan dikuasai oleh seorang manajer proyek, adalah:

1. Manajemen Integrasi Proyek.
2. Manajemen Lingkup Proyek.
3. Manajemen Waktu Proyek.
4. Manajemen Biaya Proyek.
5. Manajemen Kualitas Proyek.

6. Manajemen Sumber Daya Manusia Proyek.
7. Manajemen Komunikasi Proyek.
8. Manajemen Risiko Proyek.
9. Manajemen Pengadaan Proyek.

### **1.2. Perumusan Masalah.**

Dari uraian latar belakang yang lebih dikemukakan di atas, maka masalah yang dihadapi adalah:

1. Seberapa besar tingkat keahlian manajerial yang dibutuhkan oleh para manajer proyek konstruksi?
2. Seberapa besar tingkat keberhasilan proyek yang ditangani oleh para manajer proyek konstruksi?
3. Bagaimana hubungan antara keahlian manajer, pendidikan serta pengalaman dengan keberhasilan proyek?

### **1.3. Batasan Masalah.**

Batasan pada masalah yang akan dibahas dilakukan agar penulisan ini tidak terlalu luas sehingga tidak menyimpang dari tujuan penelitian itu sendiri:

1. Penelitian dilakukan di daerah wilayah DIY, Jawa Tengah dan Jawa Barat.

Diambil dari sampel Yogyakarta, Semarang, dan Bandung.

2. Penelitian dilakukan dengan sampel adalah para manajer proyek konstruksi pada tingkatan *project manager*.
3. Kompetensi atau keahlian manajer proyek berdasarkan teori *Guide to The Project Management Body of Knowledge*, Duncan (1996).
4. Kriteria kesuksesan proyek berdasarkan teori *Critical Success Factors for Construction Project*, Sanvindo, V. E. (1992)

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian adalah :

1. Mengetahui tingkat keahlian yang dibutuhkan seorang manajer proyek konstruksi dalam rangka menjadikan dirinya seorang manajer proyek yang berhasil.
2. Mengetahui tingkat kesuksesan manajer proyek dalam menangani sebuah proyek konstruksi.
3. Mengkaji hubungan antara keahlian manajer, pendidikan, pengalaman dan keberhasilan proyek.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Dalam bidang pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan kepada pembaca yang mempunyai minat terhadap bidang manajemen sumber daya manusia.
2. Dalam bidang konstruksi, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait di dalam bidang konstruksi, khususnya para manajer agar dapat menilai dan mengevaluasi keahlian manajer yang diperlukan dan harus dimiliki bagi dirinya agar dapat menjadi manajer yang berhasil.
3. Dalam bidang pengembangan industri, diharapkan hasil penelitian dapat sebagai masukan para manajer untuk mengelola aspek-aspek yang terkait, sehingga manajer berhasil dalam menangani proyek konstruksi.

#### **1.6. Sistematika Penulisan.**

Sistematika penulisan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut ini. Bab pertama yang merupakan pendahuluan menjelaskan mengenai uraian masalah materi penelitian secara umum pentingnya materi penelitian diusulkan sebagai tesis, dan kegunaan yang diharapkan dari hasil tesis.

Tinjauan pustaka pada bab kedua menjelaskan mengenai teori-teori yang melandasi masalah yang hendak dibahas, juga hal-hal lain yang dapat dijadikan sebagai acuan pembahasan dari teori yang berkaitan.

Metodologi penelitian pada bab ketiga menjelaskan tentang bentuk penelitian, metoda pengambilan sampel, metoda pengumpulan data, pembuatan kuesioner, pelaksanaan penelitian, metoda analisis, serta data proyek.

Analisis data pada bab keempat menjelaskan tentang profil responden, dan analisis data menggunakan metode statistik.

Kesimpulan dan saran pada bab kelima menjelaskan mengenai hasil pembahasan yang telah dilakukan yang kemudian dikumpulkan untuk selanjutnya ditarik kesimpulan. Selain itu juga akan diberikan saran-saran yang mungkin dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya.